

## **PENDAHULUAN**

### **1.1.LATAR BELAKANG**

Drainase merupakan salah satu fasilitas dasar yang dirancang sebagai sistem guna memenuhi kebutuhan masyarakat dan merupakan komponen penting dalam perencanaan kota (perencanaan infrastruktur khususnya).

Menurut Dr. Ir. Suripin, M.Eng. (2004;7) drainase mempunyai arti mengalirkan, menguras, membuang, atau mengalihkan air. Secara umum, drainase didefinisikan sebagai serangkaian bangunan air yang berfungsi untuk mengurangi dan/atau membuang kelebihan air dari suatu kawasan atau lahan, sehingga lahan dapat difungsikan secara optimal. Drainase juga diartikan sebagai usaha untuk mengontrol kualitas air tanah dalam kaitannya dengan salinitas.

Drainase yaitu suatu cara pembuangan kelebihan air yang tidak diinginkan pada suatu daerah, serta cara-cara penanggulangan akibat yang ditimbulkan oleh kelebihan air tersebut. (Suhardjono 1948:1) Perumahan adalah kelompok rumah yang berfungsi sebagai lingkungan tempat tinggal atau lingkungan hunian yang dilengkapi dengan prasarana dan sarana lingkungan (UU No.2 tahun 1992).

Perumahan Josroyo yang berlokasi di RW 20 Desa Jaten Kecamatan Jaten Kabupaten Karanganyar adalah perumahan sebagai salah satu pertumbuhan fisik dalam suatu wilayah yang merupakan kebutuhan dasar manusia yang dapat berfungsi sebagai saran produktifitas keluarga, merupakan titik strategis dalam pembangunan manusia seutuhnya.

Oleh karena itu, perencanaan sistem drainase dalam perumahan perlu mendapat perhatian yang penting guna terhindar dari bencana banjir atau genangan air hujan, serta mendukung kehidupan manusia yang hidup bermukim di perumahan tersebut dengan nyaman, sehat dan dapat berinteraksi satu dengan lainnya dalam kehidupan sehari – hari. Drainase yang

kurang baik akan mengakibatkan berbagai macam masalah yang bisa merugikan manusia itu sendiri. Salah satunya adalah masalah banjir.

Penelitian dilakukan di Perumahan Josoryo Indah RW 20 Desa Jaten. Dimana perumahan ini berbatasan langsung dengan Sungai Bulu yang merupakan sungai yang melewati Desa Jaten. Sungai Bulu merupakan muara dari berbagai saluran drainase yang ada di Desa Jaten. Pada Perumahan Josoryo RW 20 ini saluran drainase akan langsung mengarah ke Sungai Bulu sebagai muara akhir tempat pembuangan aliran air.

Tetapi masalah muncul saat banyaknya sampah di saluran drainase jalan Bromo RT 01/RW 20 Perumahan Josoryo, salah satu penyebab munculnya sampah dikarenakan adanya Pipa PDAM yang melintang pada saluran drainase yang menghambat laju air. Ditambah banyaknya sampah yang dibuang sembarangan ke dalam saluran membuat pendangkalan karena sampah tersangkut pada Pipa PDAM.

Masalah kembali memburuk saat saluran drainase jalan Bromo RT 01/RW 20 mendapat tambahan aliran air dari saluran drainase di jalan Fajar Indah RW 15. Hal ini dikarenakan ditutupnya saluran drainase pada jalan Fajar Indah RW 15 untuk mencegah terjadinya banjir. Dimana saluran drainase Fajar Indah seharusnya mendapat limpahan air dari sawah di dekat Perumahan Josoryo, tetapi karena jarak RW 15 yang jauh dari Sungai Bulu membuat masyarakat sulit mengendalikan genangan banjir. Oleh karena itu saluran ditutup dan dialihkan menuju saluran Bromo di RT01/RW 20. Dengan adanya tambahan debit air dari saluran Fajar Indah, maka saluran drainase pada jalan Bromo tidak dapat menampung volume air yang sangat melimpah.

Saluran drainase pada jalan Bromo RT 01/RW 20 akhirnya tidak dapat menampung seluruh aliran air saat musim hujan tiba sehingga air meluap dan menggenangi daerah sekitarnya.